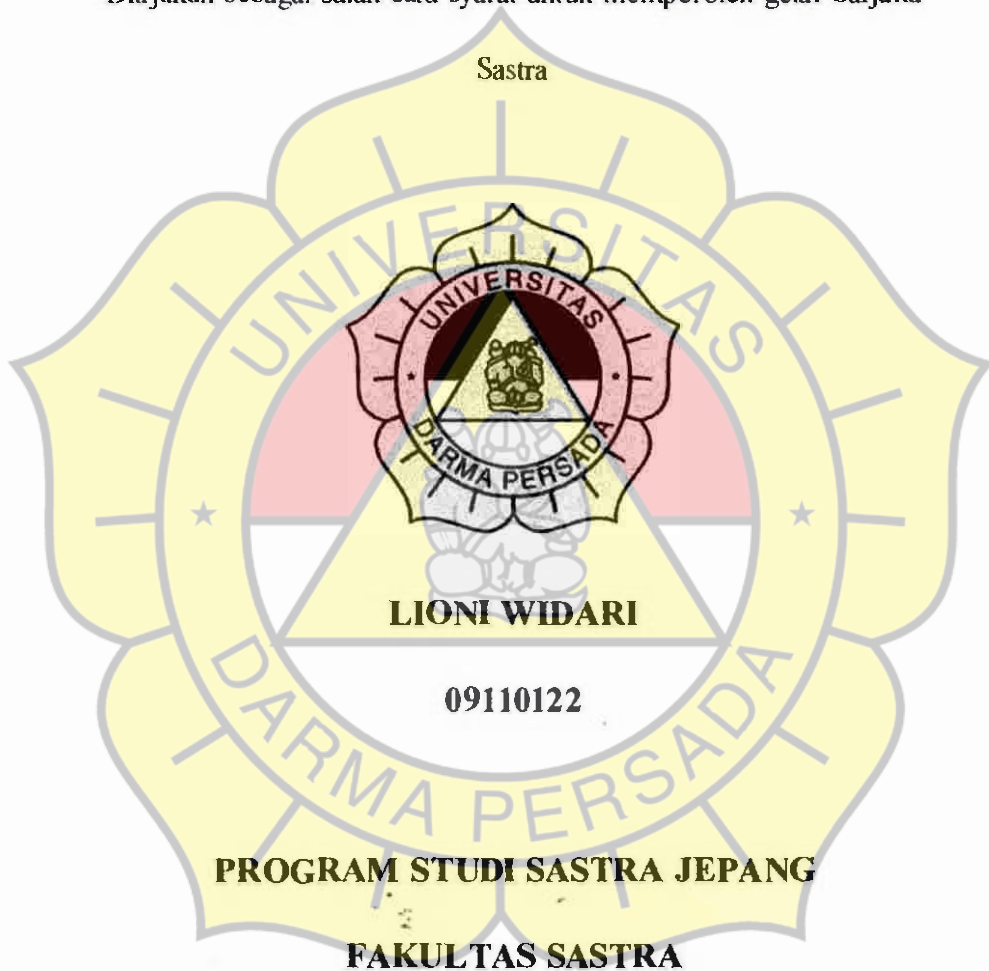


**ANALISIS TEORI KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA
TOKOH KAZAMA REN DALAM DRAMA SERIAL JEPANG
GOKUSEN 3 KARYA MORIMOTO KOZUEKO**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana

Sastra



LIONI WIDARI

09110122

PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG

FAKULTAS SASTRA

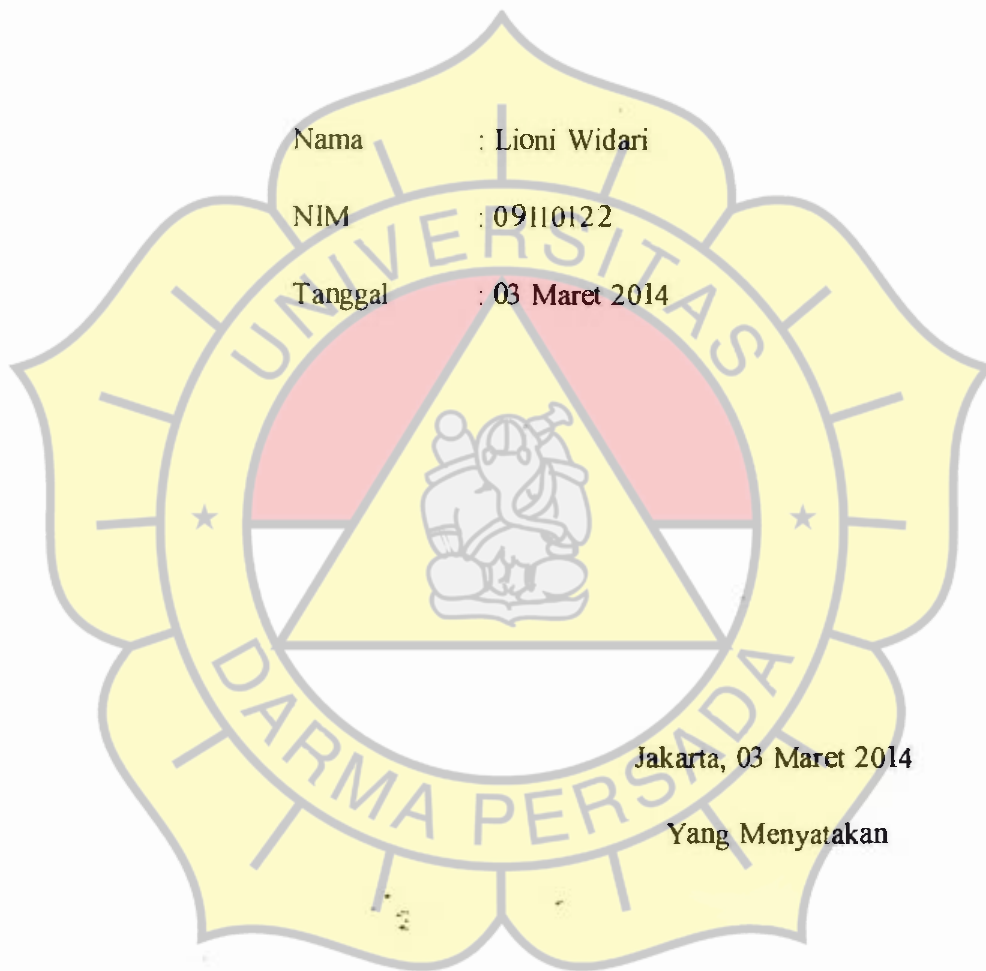
UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2014

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.



Nama : Lioni Widari

NIM : 09110122

Tanggal : 03 Maret 2014

Jakarta, 03 Maret 2014

Yang Menyatakan

Lioni Widari

NIM: 09110122

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah diujikan pada hari Senin, tanggal 03 Maret 2014.

Oleh

DEWAN PENGUJI

Yang terdiri dari :

Pembimbing : Metty Suwandany, S.S, M.Pd

Pembaca : Yasuko Morita M.A

Ketua Penguji : Syamsul Bachri, S.S, M.Si






Disahkan pada hari Senin, tanggal 03 Maret 2014.

Ketua Program Studi,

Dekan,


(Hargo Saptaji, S.S, M.A)


FAKULTAS SASTRA
(Syamsul Bachri, S.S, M.Si)

KATA PENGANTAR

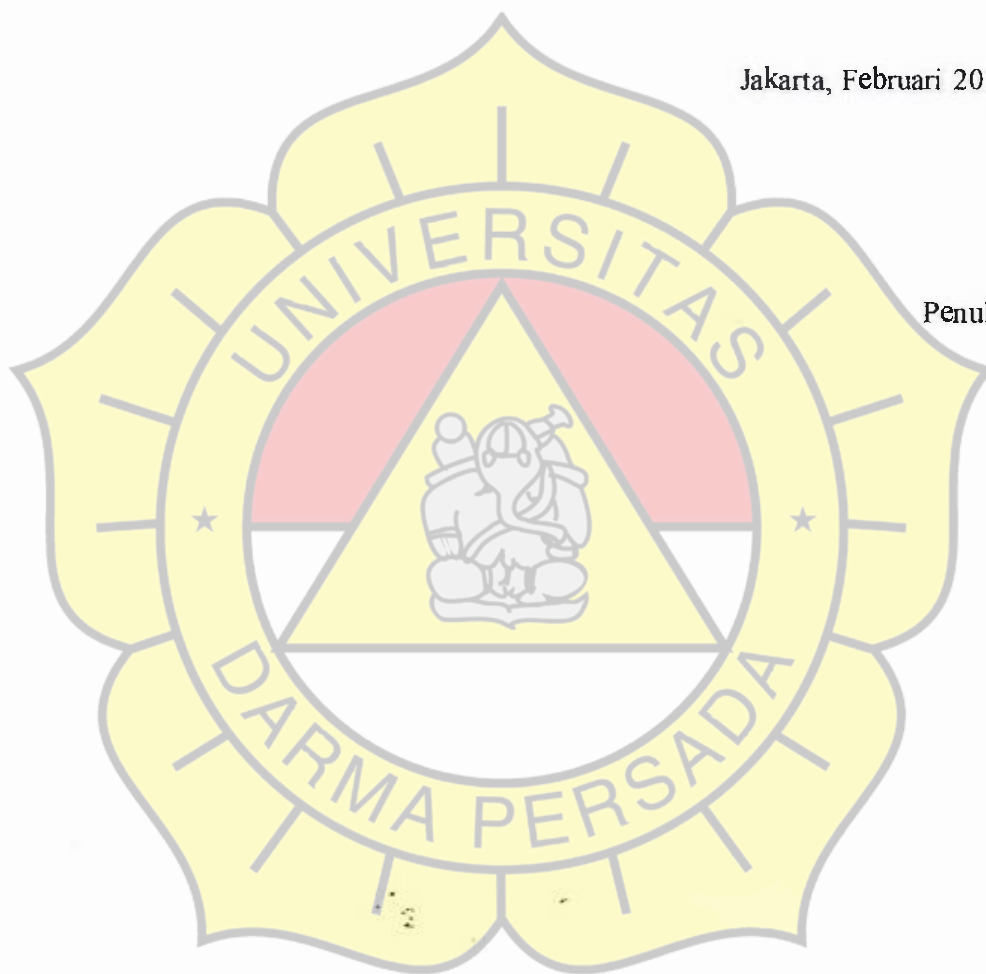
Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Jepang pada Fakultas sastra, Universitas Darma Persada. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Metty Suwandany, S.S, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk penulis dalam memberikan petunjuk dan saran-saran yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan dan penyusunan skripsi di Universitas Darma Persada.
2. Ibu Yasuko Morita, M.A, selaku dosen pembaca skripsi.
3. Bapak Syamsul Bachri, S.S, M.Si, selaku ketua penguji skripsi dan Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
4. Bapak Hargo Saptaji, S.S, M.A, selaku Ketua Jurusan Fakultas Sastra Jepang, Universitas Darma Persada.
5. Ibu Dinny Fujiyanti, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademis (PA) yang telah memberikan banyak masukan selama penulis menjalani masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen pengajar Universitas Darma Persada yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan yang bermanfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh staff sekretariat Universitas Darma Persada yang telah membantu selama penulis menimba ilmu.
8. Mama tercinta Widiyanti, Kak Eka Yudi Putri, Ravi Wulandari, dan keluarga besar tercinta yang senantiasa mendoakan dan melimpahkan kasih sayang, perhatian, serta dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai salah satu sumbangan pikiran dari penulis kepada pembaca dan almamater Universitas Darma Persada.

Jakarta, Februari 2014

Penulis



ABSTRAK

“Analisis Teori Kebutuhan Bertingkat Pada Tokoh Kazama Ren Dalam Drama Serial Jepang *Gokusen 3* Karya Morimoto Kozueko”

Lioni Widari. 09110122

Fakultas Sastra Jurusan Jepang, Universitas Darma Persada

Jakarta, 2014.

Pada drama serial Jepang *Gokusen 3* peneliti tertarik pada kegigihan tokoh Kazama Ren, seorang siswa nakal yang berhasil merubah sifatnya menjadi lebih baik lagi setelah diajar oleh seorang guru yang bernama Yamaguchi Kumiko.

Di dalam skripsi ini, penulis menganalisis drama *Gokusen 3* mengenai teori kebutuhan bertingkat pada tokoh Kazama Ren. Tokoh Kazama Ren dipilih penulis karena dinilai yang paling bersangkutan dengan teori tersebut.

Dalam menganalisis drama ini, penulis menggunakan unsur intrinsik, dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik, yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur, sedangkan unsur ekstrinsik, yaitu psikologi humanistik, teori kebutuhan bertingkat.

概要



【「ごくせん三」のドラマ風間連について多層の必要の説を分析する】

リオニウイダリ。09110122

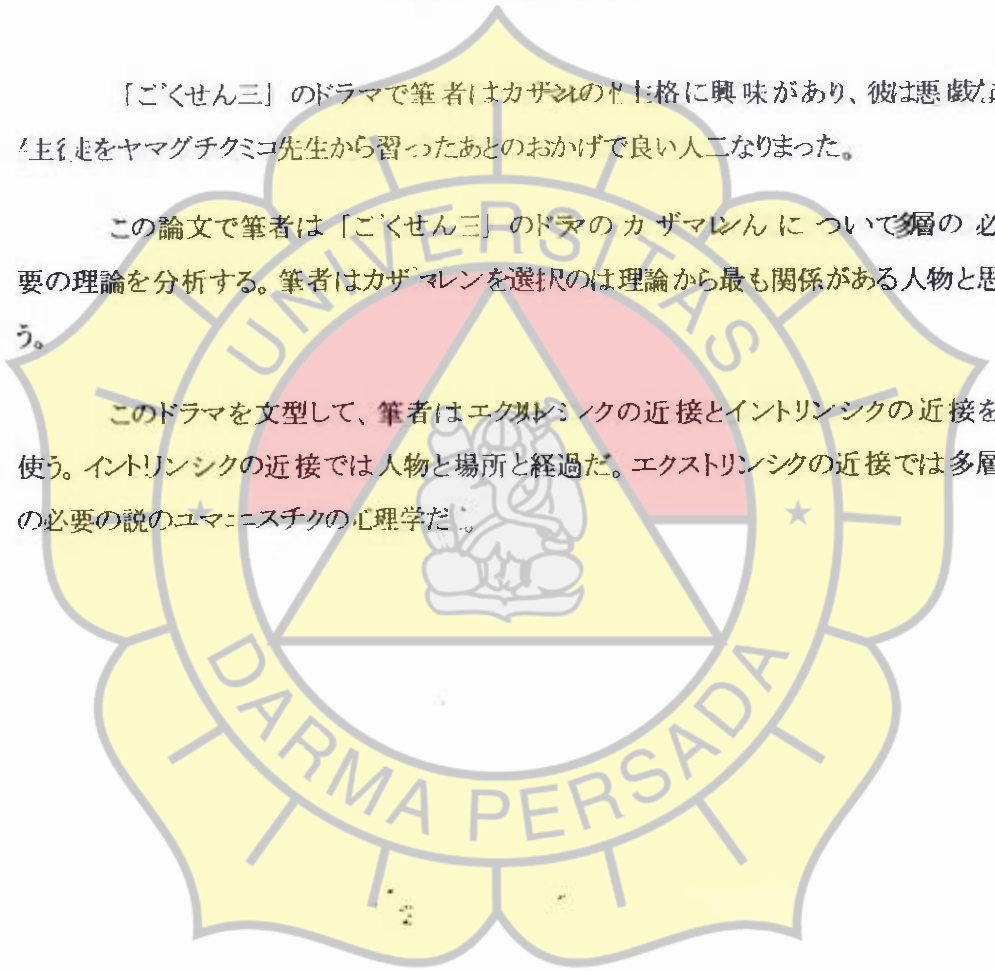
ダルマプルサダ大学文学部日本語学科

シジャカルタ、2014年。

「ごくせん三」のドラマで筆者はカザシの性格に興味があり、彼は悪戯な
主役をヤマグチクミコ先生から習ったあとのおかげで良い人になりました。

この論文で筆者は「ごくせん三」のドラマのカザシについて多層の必
要の理論を分析する。筆者はカザシを選択したのは理論から最も関係がある人物と思
う。

このドラマを文型して、筆者はエクストリックの近接とイントリックの近接を
使う。イントリックの近接では人物と場所と経過だ。エクストリックの近接では多層
の必要の説のユマニスティックの心理学だ。



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Pembatasan Masalah	3
1.4 Perumusan Masalah	3
1.5 Tujuan Penelitian	4
1.6 Landasan Teori	4
1.7 Metode Penelitian	6
1.8 Manfaat Penelitian	6
1.9 Sistematika Penyajian	7
BAB II ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA SERIAL JEPANG <i>GOKUSEN 3</i> KARYA MORIMOTO KOZUEKO	
2.1 Analisis Tokoh dan Penokohan	8
2.1.1 Tokoh Utama Yamaguchi Kumiko	9

2.1.2 Tokoh Tambahan	15
2.1.2.1 Kazama Ren	15
2.1.2.2 Ogata Yamato	18
2.1.2.3 Ichimura Rikiya	19
2.1.2.4 Honjou Kengo	21
2.1.2.5 Kuraki Satoru	22
2.1.2.6 Kamiyama Shinsuke	23
2.1.2.7 Sawatari Goro	24
2.1.2.8 Kumai	25
2.2 Analisis Latar	25
2.2.1 Latar Tempat	26
2.2.2 Latar Waktu	29
2.2.3 Latar Sosial	30
2.3 Analisis Alur	31
BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA SERIAL JEPANG GOKUSEN 3 KARYA MORIMOTO KOZUEKO	
3.1 Psikologi Humanistik	41
3.2 Analisis Teori Kebutuhan Bertingkat Abraham Maslow pada Tokoh Kazama Ren dalam drama <i>Gokusen 3</i>	42
BAB IV KESIMPULAN	49
DAFTAR PUSTAKA	
SINOPSIS	

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kesusastaan adalah pengucapan atau tulisan yang tergolong ke dalam jenis yang kreatif-imaginatif, berbeda dengan tulisan-tulisan dalam surat kabar yang informatif-persuasif. Kelebihan sastra sebagai karya kreatif terletak pada unsur-unsur bahasa serta interaksi antara unsur-unsur tersebut dengan dunia nyata yang berada di luar dirinya. Bahasa yang dipakai dalam kesusastaan bukan saja berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi lebih dari itu ia memberi makna yang luas terhadap komunikasi dan hubungan antar manusia. Hal tersebut dapat kita lihat bagaimana seorang penyair menuangkan isi hatinya melalui kata-kata yang bermakna luas dan indah yang terkadang kita sendiri sebagai pembaca mempunyai persepsi sendiri dari puisi tersebut. Dari kesusastaan lahir berbagai macam bentuk karya sastra antara lain puisi, prosa (novel dan cerpen), drama, dan teater. (Atar Semi, 1993:15)

Sebagai sebuah wadah, karya sastra memiliki fungsi menyampaikan ide-ide atau gagasan-gagasan seorang penulis puisi, prosa, dan drama. Ide-ide penulis ini dapat berupa kritik sosial, politik, budaya, dan pertahanan keamanan berkaitan dengan permasalahan-permasalahan yang ada di sekitar tempat tinggalnya. Upaya menuangkan ide atau gagasan melalui karya sastra dapat dikatakan sebagai upaya kreatif seorang penulis untuk mengajak masyarakat pembaca mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang sedang terjadi.

Sebuah karya sastra menyampaikan kritik sosial kepada masyarakat pembaca dengan menggunakan medium bahasa. Setiap kata, frase, atau kalimat yang ada dalam sebuah karya sastra, baik berupa tokoh, latar, karakter, dan lain-lain memiliki acuan yang ada di luar dirinya dan acuan itu meliputi hal-hal yang beragam. (I Nyoman Yasa, 2012:4)

Drama serial *Gokusen* ini termasuk salah satu bentuk karya sastra. Drama ini terdiri dari 3 seri, yaitu *Gokusen 1* (12 episode), *Gokusen 2* (10 episode), dan *Gokusen 3* (11 episode). Penulis lebih tertarik untuk menganalisis drama serial *Gokusen 3* karya Morimoto Kozueko karena di dalamnya tertuang unsur-unsur cinta dan budaya yang ingin disampaikan kepada masyarakat. Drama serial *Gokusen 3* ini menceritakan tentang seorang guru wanita muda bernama Yamaguchi Kumiko yang sangat bersemangat dalam membimbing siswa-siswa kelasnya. Yamaguchi selalu berusaha untuk memberikan pelajaran-pelajaran kehidupan kepada siswanya sehingga mereka dapat menata masa depan mereka masing-masing.

Dalam drama serial *Gokusen* yang ke-3 ini Yamaguchi Kumiko harus menghadapi siswa-siswa kelas 3D di sekolah setingkat SMA khusus pria. Nama sekolah itu adalah Akademi Akadou. Siswa-siswa di sekolahnya memanggil dia Yankumi, singkatan dari Yamaguchi Kumiko. Kelas 3D dikenal sebagai kelas anak – anak nakal, pembuat onar yang tidak serius dalam belajar, selalu berkelahi, dan tidak mau menghargai orang lain. Tidak ada satupun guru yang dapat mengendalikan kelas tersebut sampai pada saat Yankumi datang.

Kazama Ren adalah salah seorang siswa kelas 3D, kepala geng sekolah di Akademi Akadou, terkenal nakal, emosional dan suka berkelahi. Bersama kedua temannya dia selalu bersaing dengan kepala geng lain di kelasnya, Ogata Yamato. Berbagai permasalahan yang timbul dan kehadiran Yankumi sebagai wali kelasnya membawa perubahan dalam sifat dan kehidupan Ren dan teman-temannya.

Perubahan sifat dan perilaku Ren kepada dirinya dan lingkungannya setelah pertemuannya dengan Yankumi menarik perhatian penulis untuk mengangkat cerita ini sebagai bahan skripsi. Selain itu pengarang juga sangat pandai menuangkan imajinasinya di dalam drama ini, sehingga penulis sebagai penonton dapat ikut merasakan kejadian yang ada dalam drama tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah penyebab tokoh Kazama Ren menjadi siswa yang nakal dan pembuat onar?
2. Bagaimana cara tokoh Yankumi merubah sifat Kazama Ren?
3. Bagaimana pemenuhan kebutuhan bertingkat dalam tokoh Kazama Ren?
4. Amanat apa yang ingin disampaikan pengarang melalui drama ini?

Maka berdasarkan hal tersebut, penulis berasumsi bahwa tema drama ini adalah kisah seorang siswa nakal yang diajar oleh seorang guru eksentrik sehingga dapat mengubahnya menjadi pribadi yang lebih baik lagi.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian ini pada analisis teori kebutuhan bertingkat pada tokoh Kazama Ren dalam drama serial Jepang *Gokusen 3*.

1.4 Perumusan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana telaah tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam drama serial Jepang *Gokusen 3*?
2. Bagaimanakah tokoh Kazama Ren ditelaah melalui teori kebutuhan bertingkat?
3. Apakah amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui drama serial Jepang *Gokusen 3*?

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menelaah tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam drama serial Jepang *Gokusen 3*.
2. Menelaah teori kebutuhan bertingkat pada tokoh Kazama Ren melalui psikologi humanistik.

1.6 Landasan Teori

Untuk menganalisis drama serial Jepang *Gokusen 3* ini penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam unsur intrinsik melalui teori sastra, yaitu tokoh dan penokohan, latar, dan alur, serta melalui unsur ekstrinsik melalui teori psikologi humanistik, yaitu dengan teori psikologi humanistik.

1.6.1 Unsur Intrinsik melalui Teori Sastra

a. Tokoh dan Penokohan

Dalam tokoh dan penokohan dapat dilihat sebagai apa tokoh di cerita dan seperti apa watak tokoh tersebut. Perwatakan adalah kualitas nalar dan perasaan para tokoh di dalam suatu karya fiksi yang dapat mencakup tidak hanya saja tingkah laku atau tabiat dan kebiasaan, tetapi juga penampilan. Untuk menganalisis perwatakan, sudut pandang dengan teknik pencerita dapat digunakan oleh pengarang dan menampilkan pencerita atau narator. (Albertine Minderop, 2005:95-96)

b. Latar

Menurut Abrams (1981:175) latar atau *setting* yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyoroti pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan. (Burhan Nurgiyantoro, 2000:216)

c. Alur

Menurut Stanton (1965:14) mengemukakan bahwa alur adalah cerita yang berisi urutan kejadian, namun tiap kejadian itu hanya dihubungkan secara sebab akibat, peristiwa yang satu disebabkan atau menyebabkan terjadinya peristiwa yang lain. Menurut Kenny (1966:14) mengemukakan alur sebagai peristiwa-peristiwa yang ditampilkan dalam cerita yang tidak bersifat sederhana, karena pengarang menyusun peristiwa-peristiwa itu berdasarkan kaitan sebab akibat. (Burhan Nurgiyantoro, 2000:113)

1.6.2 Unsur Ekstrinsik melalui Teori Psikologi Humanistik

Teori kebutuhan bertingkat merupakan bagian dari ilmu psikologi, dan psikologi termasuk dari salah satu bagian dari unsur ekstrinsik.

Unsur ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra itu, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organisme karya sastra. (Burhan Nurgiyantoro, 2000:23)

Melalui teori psikologi humanistik, penulis akan menggunakan teori kebutuhan bertingkat sebagai unsur ekstrinsik. Menurut Maslow tingkah laku manusia ditentukan oleh kecenderungan individu untuk mencapai tujuan agar kehidupan si individu lebih berbahagia dan sekaligus memuaskan. Maslow menyampaikan teorinya tentang kebutuhan bertingkat, yaitu kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta dan memiliki, harga diri, dan aktualisasi diri. Seseorang tidak bisa memenuhi kebutuhan rasa aman sebelum ia memenuhi kebutuhan fisiologis, dan seterusnya. Jadi, seseorang tidak dapat melompati

pencapaian kebutuhan yang berada di atasnya sebelum kebutuhan yang berada di bawahnya terpenuhi. (Albertine Minderop, 2010:277-278)

1.7 Metode Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian dengan ragam kualitatif, jenis penelitian kepustakaan, sifat penelitian interpretatif atau analisis dengan metode pengumpulan data berupa teks karya sastra dari drama serial Jepang yang berjudul *Gokusen 3* karya Morimoto Kozueko sebagai sumber primer dan didukung oleh beberapa literatur yang terkait teori, konsep, definisi yang sesuai sebagai sumber sekunder.

1.8 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai drama serial Jepang yang berjudul *Gokusen 3* karya Morimoto Kozueko. Penelitian ini bermanfaat karena dilakukan melalui perspektif baru dengan menerapkan teori kebutuhan bertingkat yang tercakup dalam bidang psikologi humanistik sehingga ditampilkan sesuatu yang baru dan tidak tertutup untuk penelitian selanjutnya.

1.9 Sistem Penyajian

Sistematis penyajian penelitian ini disusun sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian, sistematis penyajian.

BAB II : ANALISIS UNSUR INTRINSIK DALAM DRAMA SERIAL JEPANG *GOKUSEN 3* KARYA MORIMOTO KOZUEKO

Bab ini berisi tentang analisis tokoh dan penokohan, latar, dan alur dalam drama serial Jepang *Gokusen 3*.

BAB III : ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK DALAM DRAMA SERIAL JEPANG *GOKUSEN 3* KARYA MORIMOTO KOZUEKO

Bab ini berisi tentang analisis drama serial Jepang *Gokusen 3* melalui psikologi humanistik dengan teori kebutuhan bertingkat dari Abraham Maslow.

BAB IV : KESIMPULAN

Merupakan kesimpulan dari pembahasan bab-bab sebelumnya.